

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Matiks Waktu Penyusunan KTI

[illegible]

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS NGRANDU**

Jalan Raya Ngrandu Nomor 18, RT02/RW01 Kauman, Ponorogo, Jawa Timur, 63451,
Telepon 0352 - 752154, Whatsapp 035259470274,
Laman puskesmasngrandu@ponorogo.co.id, puskesmasngrandu@gmail.com

Ponorogo, 10 April 2026

Nomor : 400.7/KRP/0231/405.09.24/2026
Sifat : Penting
Lampiran :
Perihal : Pemberian Ijin Penelitian
Mahasiswa Poltekkes Malang

Kepada
Yth : Kepala Prodi D3 Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Kampus Ponorogo
Di
PONOROGO

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
Nomor : 400.7/KRP/110/405.09/2026, tertanggal 9 April 2026, Perihal
Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Poltekkes Kemenkes
Malang yang Namanya Tersebut dibawah ini :

Nama : Adelia Nifa Putri Ardani
Thema/Judul : "Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada
Penderita Diabetes Militus Tipe 2 Di Proanis Desa
Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu"
Tujuan Penelitian : Pencarian Data, Observasi / Survey
Jangka Waktu : 2 (dua) Bulan (menyesuaikan jadwal Posyandu)

Sehubungan hal tersebut maka kami Kepala Puskesmas Ngrandu
memberikan Ijin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan
Penelitian di Ciub Proanis Desa Sukosari Kecamatan Kauman

Demikian surat ijin Penelitian ini di buat agar dapat depergunakan
sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Ngrandu
Kabupaten Ponorogo
Sularchan, SKM., M.MKes
Penata Tk.I
NIP. 197112041996031006



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS NGRANDU

Jalan Raya Ngrandu Nomor 18, RT02/RW01 Kauman, Ponorogo, Jawa Timur, 63451,
Telepon 0352 - 752154, Whatsapp 035259470274,
Laman puskesmasngrandu@ponorogo.co.id, puskesmasngrandu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7/KRP/0144/405.09.24/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sufarchan, SKM.,M.MKes

NIP : 197112041996031006

Pangkat / Golongan : Penata Tk.I / III d

Jabatan : Kepala Puskesmas Ngrandu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Adelia Nifa Putri Ardani

Fakultas : Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang Kampus Kab.Ponoorgo

Jurusan : Keperawatan

Universitas : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian pada tanggal 06 April sampai dengan 18 April 2026 di Club Prolanis Desa Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Asuhan Keperawatan yang berjudul : "Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Militus Tipe 2 Di Prolanis Desa Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu".

Demikian Surat Keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 20 April 2026



Kepala Puskesmas Ngrandu
Kabupaten Ponorogo

Sufarchan, SKM.,M.MKes
Penata Tk.I

NIP. 197112041996031006



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSUD Dr. HARJONO S
PONOROGO**

Jl. Raya Ponorogo – Pacitan Telp. (0352) 489262. Fax (0352) 485051
www.rsudrharjono.co.id, E-mail drharjono@pdpersi.co.id
PONOROGO KodePos 634416



Kepada:
Yth. Ka. Puskesmas Ngrandu
Di Tempat

Dengan hormat,

Mohon diperkenankan mahasiswa tersebut :

Nama : Adelia Nifa Putri Ardani
Jurusan : D3 Keperawatan Poltekkes Malang
Judul Penelitian : **"GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PROLANIS
SUKOSARI KEC. KAUMAN KAB. PONOROGO"**
Kepentingan : Melaksanakan Penelitian

Demikian surat pengantar ini dibuat, sekaligus sebagai bentuk pengawasan untuk kegiatan tersebut.



Ponorogo, 10 Maret 2026

Ketua NEPK

dr. Andri Nurdyana Sari, Sp.KJ

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S. PONOROGO
REGIONAL GENERAL HOSPITALS Dr. HARJONO S. PONOROGO

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ ETHICAL APPROVAL “

NOMOR : 0054213502121112026022000021 / III / KEPK/ 2026

Komite Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :
Health Research Ethics Committee RSUD Dr. Harjono S. Ponorogo in the effort to protect the rights and welfare of research subjects of health, has reviewed carefully the protocol entitled :

**“GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PROLANIS SUKOSARI
KEC. KAUMAN KAB. PONOROGO “**

Peneliti Utama : Adelia Nifa Putri Ardani

Nama Program Studi : D3 Keperawatan Poltekkes Malang
Name of Major

Nama Penguji : 1. dr Andri Nurdyana Sari, Sp.KJ
Name of examine 2. dr. Riza Mazidu Sholihin, Sp.U
3. Muhammadu Nawa Adi, S.Kom
4. Wahyu Ria Wijayanti, S.Gz
5. Evy Njoman EW, S.Tr.Keb
6. Agus Suryono, S.Kep.Ns.,MM.Kes

Dan telah menyetujui protocol di atas
And approved the above-mentioned protocol.

Ponorogo, 10 Maret 2026

KETUA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. HARJONO S.
KABUPATEN PONOROGO



dr. ANDRI NURDIYANA SARI, Sp.KJ
NIP. 19791205 200604 2 029

Lampiran 3 Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi bekerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul " Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu ".

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini. Saya menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini tidak merugikan dan tidak berdampak pada diri saya, namun saya yakin bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Ponorogo,.....2026

Responden

(*S. Sitimarwah*)
SITIMARWAH

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth.

Anggota Prolanis Sukosari

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang:

Nama : Adelia Nifa Putri Ardani
NIM : P17250231016
Alamat : Dusun Gedhong, RT/RW 23/03, Desa Doho, Kec. Dolopo,
Kab. Madiun, Jawa Timur
Telp : 0881036633331

Saya adalah mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Ponorogo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melaksanakan penelitian deskriptif dengan judul: " Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu ".

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan dan upaya meningkatkan mutu ilmu keperawatan. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan akan dijaga. Jika terjadi hal-hal yang memberatkan maka anda diperbolehkan mengundurkan diri dari kegiatan studi kasus ini dengan menghubungi penulis pada nomor yang tercantum diatas.

Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan kerjasamanya dalam karya tulis ilmiah (deskriptif) ini, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo , 28 ,Maret 2026

Peneliti



Adelia Nifa Putri Ardani

LEMBAR KUISIONER MMAS-8

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Riwayat DM Keluarga :
5. Lama Menderita DM :

Petunjuk : tandai centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	apakah anda kadang-kadang lupa minum obat untuk penyakit diabetes Anda ?	(nilai=1)	(nilai=0)
2.	Orang kadang-kadang tidak sempat minum obat bukan karena lupa. Selama 2 pekan terakhir ini, pernahkah Anda dengan sengaja tidak meminum obat?	(nilai=1)	(nilai=0)
3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter Anda karena Anda merasa kondisi Anda bertambah parah ketika meminum obat tersebut ?	(nilai=1)	(nilai=0)
4.	Ketika anda pergi bepergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang-kadang lupa membawa obat anda?	(nilai=1)	(nilai=0)
5.	Apakah kemarin anda minum obat?	(nilai=0)	(nilai=1)
6.	Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga kadang berhenti meminum obat?	(nilai=1)	(nilai=0)
7.	Minum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Apakah anda pernah merasa terganggu dengan kewajiban anda terhadap pengobatan yang harus anda jalani ?	(nilai=1)	(nilai=0)
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan minum semua obat anda ? a. Tidak pernah/jarang (nilai=0) b. Beberapa kali (nilai=1) c. Kadang-kadang (nilai=1) d. Sering (nilai=1) e. Selalu (nilai=1)		

Skor Tingkat Kepatuhan :

- Skor 0 : Tinggi
- Skor 1-2 : Sedang
- Skor >2 : Rendah

Lampiran 5 kuesioner pre test dan post test MMAS-8

No.	Pertanyaan	Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	apakah anda kadang-kadang lupa minum obat untuk penyakit diabetes Anda ?				
2.	Orang kadang-kadang tidak sempat minum obat bukan karena lupa. Selama 2 pekan terakhir ini, pernahkah Anda dengan sengaja tidak meminum obat?				
3.	Pernahkah anda mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter Anda karena Anda merasa kondisi Anda bertambah parah ketika meminum obat tersebut ?				
4.	Ketika anda pergi bepergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang-kadang lupa membawa obat anda?				
5.	Apakah kemarin anda minum obat?				
6.	Ketika anda merasa sehat, apakah anda juga kadang berhenti meminum obat?				
7.	Minum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Apakah anda pernah merasa terganggu dengan kewajiban anda terhadap pengobatan yang harus anda jalani ?				
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan minum semua obat anda ? a. Tidak pernah/jarang (nilai=0) b. Beberapa kali (nilai=1) c. Kadang-kadang (nilai=1) d. Sering (nilai=1) e. Selalu (nilai=1)				
Total Skor					
Interpretasi					

Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan Pentingnya Minum Obat

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Tema	: Diabetes Melitus
Pokok Bahasan	: Pentingnya Patuh Minum Obat
Sub Pokok Bahasan	: 1. Definisi penyakit diabetes melitus 2. Pentingnya minum obat 3. Dampak lupa minum obat 4. Cara meningkatkan kepatuhan minum obat menggunakan <i>pill card</i>
Sasaran	: Orang menderita diabetes melitus
Hari/Tanggal	: Senin, 1 April 2026
Alokasi Waktu	: 09.00 – 11.00 WIB
Tempat	: Balai Desa Sukosari
Penyuluh	: Adelia Nifa Putri Ardani mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang

1. Latar Belakang

Penyakit Diabetes Melitus (DM) kini menjadi masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius dihadapi oleh dunia. Angka kejadian penyakit diabetes meningkat secara drastis di negara berkembang, termasuk Indonesia (Dewi E. U., 2022). Diabetes melitus merupakan komplikasi yang dipengaruhi akibat gangguan berat terutama pada komposisi metabolisme karbohidrat, lemak, dan juga protein dalam tubuh. Gangguan metabolisme disebabkan kekurangan insulin, yang mengontrol reaksi pengubahan *glucagon* tenaga beserta sintesis lemak. Responden diabetes melitus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan sering disebut sebagai *silent killer* karena dapat menyebabkan kerusakan *vascular* bahkan sebelum penyakit ini terdeteksi.

Tingkat kepatuhan penderita dalam minum obat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengobatan penyakit diabetes melitus

(Loghmani, 2022). Menurut hasil penelitian (Ratnasari & Andrie, 2022) di RSUD dr. Rubini kepercayaan diri mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam minum obat. Ketidakepatuhan penderita dalam mengonsumsi suatu obat dapat disebabkan karena penderita lupa minum obat dan bisa karena penderita telah lama menderita penyakit diabetes melitus >5 tahun yang membuat mereka memiliki rasa bosan dalam mengonsumsi obat.

2. Tujuan

a. Tujuan Intruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama $\pm$ 30 menit tentang diabetes melitus diharapkan mampu memahami penyakit diabetes melitus, pentingnya kepatuhan minum obat, serta menerapkan perilaku patuh dalam mengonsumsi obat antidiabetes secara teratur dan sesuai anjuran.

b. Tujuan Instruksi Khusus

Setelah diberikan penyuluhan tentang Diabetes Melitus, diharapkan sasaran mampu:

1. Mendeskripsikan penyakit diabetes melitus
2. Menjelaskan pentingnya kepatuhan minum obat
3. Menjelaskan dampak lupa minum obat
4. Menjelaskan cara meningkatkan kepatuhan minum obat menggunakan *pill card*

3. Materi

- a. Definisi penyakit diabetes melitus
- b. Pentingnya minum obat
- c. Dampak lupa minum obat
- d. Cara meningkatkan kepatuhan minum obat menggunakan *pill card*

4. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

5. Media dan Alat

Booklet

Pill Card

6. Kegiatan Penyuluhan

No.	Kegiatan/ Waktu	Kegiatan	
		Penyaji	Peserta
1.	Pembukaan/ 5 menit	1. Penyuluh membuka kegiatan dengan salam. 2. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan. 3. Menyampaikan gambaran singkat materi yang akan diberikan. 4. Membagikan dan membimbing pengisian pre-test kepada peserta.	1. Responden menjawab salam dan mengikuti pembukaan kegiatan penyuluhan. 2. Responden mendengarkan penjelasan tujuan penyuluhan yang disampaikan oleh penyuluh. 3. Responden menyimak gambaran singkat materi penyuluhan yang akan diberikan. 4. Responden mengisi kuesioner pre test dengan bimbingan penyuluh.
2.	Penyuluhan/ 15 menit	1. Menjelaskan pengertian Diabetes Melitus. 2. Menjelaskan pentingnya minum obat 3. Dampak lupa minum obat 4. Cara meingkatkan kepatuhan minum obat menggunakan <i>pill card</i>	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan

3.	Sesi tanya jawab / 5 menit	Sesi tanya jawab (evaluasi)	Bertanya dan menjawab
4.	Penutup/ 5 menit	1. Mengulas kembali poin-poin penting materi penyuluhan. 2. Memberikan motivasi kepada responden untuk patuh dalam minum obat. 3. Menutup kegiatan penyuluhan dengan salam.	1. Responden mendengarkan rangkuman materi penyuluhan. 2. Responden menerima motivasi dan anjuran untuk patuh dalam minum obatt. 3. Responden mengikuti penutupan kegiatan penyuluhan dengan tertib.

7. Evaluasi

a. Evaluasi Struktur

1. Responden hadir di tempat penyuluhan
2. Kesiapan mahasiswa dalam memberikan materi Penyuluhan mengenai diabetes melitus dan kepatuhan dalam minum obat
3. Media dan alat yang lengkap dan memadai

b. Evaluasi Proses

1. Mahasiswa menyampaikan materi dengan baik selama proses penyuluhan
2. Responden bersifat kooperatif selama penyuluhan dilaksanakan
3. Responden hadir tepat waktu
4. Responden mengerti tentang materi diabetes melitus yang telah disampaikan

c. Evaluasi Hasil

1. Responden dapat memahami tentang diabetes melitus dan kepatuhan dalam minum obat
2. Responden aktif bertanya mengenai materi yang disampaikan
3. Responden mampu mengulang materi yang telah disampaikan

8. Materi

a. Definisi Penyakit Diabetes Melitus

Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (Perkeni, 2021). Ketika seseorang menderita diabetes melitus, tubuhnya tidak mampu memanfaatkan glukosa secara efektif sebagai sumber energi, sehingga menyebabkan metabolisme tubuh terganggu dan dapat menyebabkan munculnya masalah kesehatan.

Pada diabetes melitus tipe 2, tubuh masih memproduksi insulin, namun jumlahnya tidak cukup atau insulin tidak dapat bekerja secara efektif (resistensi insulin). Akibatnya, glukosa tidak dapat digunakan secara optimal oleh sel tubuh sebagai sumber energi. Kondisi ini menyebabkan kadar gula darah meningkat, metabolisme tubuh terganggu, dan bila tidak dikontrol dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan serta komplikasi jangka panjang seperti penyakit jantung, gangguan ginjal, dan gangguan penglihatan.

b. Pentingnya Patuh Minum Obat

Kepatuhan minum obat merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan pengelolaan diabetes melitus tipe 2. Kepatuhan dalam mengonsumsi obat antidiabetes secara teratur dan sesuai dengan dosis yang dianjurkan dapat membantu menjaga kadar gula darah tetap stabil, mencegah terjadinya peningkatan gula darah yang berlebihan, mengurangi risiko terjadinya komplikasi, serta membantu tubuh bekerja secara lebih optimal dalam memanfaatkan glukosa sebagai sumber energi. Sebaliknya, ketidakpatuhan dalam minum obat dapat menyebabkan pengobatan menjadi tidak efektif meskipun pasien telah menerapkan pola makan yang baik dan

melakukan aktivitas fisik secara teratur, sehingga kontrol kadar gula darah menjadi tidak optimal (PERKENI, 2021).

c. Dampak Lupa Minum Obat

Pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak patuh atau sering lupa minum obat berisiko mengalami berbagai dampak negatif. Ketidakpatuhan dalam pengobatan dapat menyebabkan kadar gula darah menjadi tidak terkontrol sehingga pasien mudah mengalami keluhan seperti cepat lelah, pusing, dan sering merasa haus. Selain itu, kondisi hiperglikemia yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menghambat proses penyembuhan luka dan meningkatkan risiko terjadinya infeksi. Apabila keadaan ini terus berlanjut, pasien berisiko mengalami komplikasi kronis, antara lain penyakit jantung dan pembuluh darah, gangguan fungsi ginjal, gangguan penglihatan akibat kerusakan pembuluh darah retina, serta kerusakan saraf yang dapat menimbulkan baal, kesemutan, hingga nyeri pada ekstremitas (Perkeni, 2022).

d. Cara Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Menggunakan *Pill Card*

Pill card merupakan salah satu media edukasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2. Pill card berisi informasi mengenai nama obat, dosis, waktu minum obat, serta tanda atau kolom yang dapat dicentang setelah obat diminum. Penggunaan pill card membantu pasien mengingat jadwal minum obat secara lebih teratur, mengurangi risiko lupa, serta meningkatkan pemahaman pasien terhadap regimen pengobatan yang dijalani. Selain itu, pill card dapat digunakan sebagai alat pemantauan kepatuhan baik oleh pasien sendiri, keluarga, maupun tenaga kesehatan. Dengan adanya pengingat visual yang sederhana dan mudah dipahami, penggunaan pill card terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan minum obat sehingga membantu pengendalian kadar gula darah dan mencegah terjadinya komplikasi pada pasien diabetes melitus tipe 2 (Kemenkes RI, 2020).

Lampiran 7 Booklet



CEGAH LUPA MINUM OBAT PADA DIABETES MELITUS TIPE 2



Kenali Diabetes Melitus

@Poltekkes Malang



DIABETES

Apa itu Diabetes Melitus?

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika kadar gula darah dalam tubuh meningkat. Hal ini disebabkan karena tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan baik atau jumlah insulin tidak mencukupi.

Insulin adalah hormon yang membantu gula darah masuk ke dalam sel sebagai sumber energi. Jika insulin tidak bekerja dengan baik, gula akan menumpuk di dalam darah dan menyebabkan berbagai gangguan kesehatan.

Diabetes Melitus Tipe 2

Apa yang Terjadi pada DM Tipe 2?

Pada Diabetes Melitus Tipe 2, tubuh masih memproduksi insulin, namun:

1. Jumlahnya tidak cukup, atau
2. Insulin tidak bekerja secara efektif (resistensi insulin)

Akibatnya, gula darah tetap tinggi dan tidak dapat digunakan dengan optimal oleh sel tubuh.

Akibatnya, gula darah tetap tinggi dan tidak dapat digunakan dengan optimal oleh sel tubuh.

⚠️ Jika tidak dikontrol, DM tipe 2 dapat menyebabkan:

- Penyakit jantung
- Gangguan ginjal
- Gangguan penglihatan

Pentingnya Patuh Minum Obat



Mengapa Obat Harus Diminum Teratur?

Minum obat diabetes secara teratur membantu menjaga kadar gula darah tetap stabil.

✓ Manfaat patuh minum obat:

1. Gula darah lebih terkontrol
2. Tubuh terasa lebih bertenaga
3. Risiko komplikasi berkurang
4. Kualitas hidup meningkat

✗ Jika sering lupa minum obat:

1. Pengobatan menjadi tidak optimal
2. Gula darah mudah naik meskipun sudah diet dan olahraga

Dampak Lupa Minum Obat

Apa yang Bisa Terjadi Jika Sering Lupa?

Sering lupa atau tidak patuh minum obat dapat menyebabkan:



Mudah Lelah



Luka sulit sembuh



Pusing dan sering haus



Mudah terkena infeksi

Solusi Agar Tidak Lupa Minum Obat



Gunakan Pill Card

Pill card adalah kartu pengingat minum obat yang mudah digunakan.

Isi Pill Card:

1. Nama obat
2. Dosis obat
3. Waktu minum obat
4. Kolom centang setelah obat diminum

Manfaat Pill Card

1. Membantu mengingat jadwal minum obat
2. Mengurangi risiko lupa
3. Membuat pasien lebih mandiri
4. Dapat digunakan oleh keluarga dan tenaga kesehatan

Lampiran 8 Pill Card

Pill Card

NAMA _____ USIA _____

JENIS OBAT _____ JENIS KELAMIN _____



Centang setelah anda minum obat !!

Lampiran 9 Data Hasil Penelitian

Pre Test

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Riwayat DM	Lama Menderita	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	Total	Intrpretasi
Ny.A	38	P	Ya	3 thn	1	1	0	0	0	1	1	1	5	Rendah
Tn.S	59	L	Tidak	6 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.S	55	P	Tidak	10 bln	1	1	1	1	0	0	1	1	6	Rendah
Ny.M	40	P	Ya	5 thn	1	0	0	1	0	1	0	1	4	Rendah
Ny.M	52	P	Tidak	2 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.W	48	P	Ya	3 thn	1	1	0	1	0	0	0	0	3	Rendah
Ny.T	50	P	Tidak	6 thn	1	0	0	0	0	0	0	1	2	Sedang
Ny.M	29	P	Ya	9 bln	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.K	48	P	Ya	11 bln	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Rendah
Tn.N	59	L	Tidak	7 thn	1	1	1	1	0	1	1	1	7	Rendah
Ny.M	49	P	Ya	10 bln	1	1	0	1	0	1	0	1	5	Rendah
Ny.S	39	P	Tidak	2 thn	1	0	0	1	0	1	0	1	4	Rendah
Ny.M	57	P	Tidak	6 thn	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Sedang
Ny.I	49	P	Ya	10 bln	1	0	0	1	0	0	0	0	2	Sedang
Ny.S	50	P	Tidak	4 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Tn.S	58	L	Tidak	6 thn	1	0	0	0	0	0	0	0	1	Sedang
Ny.R	40	P	Ya	2 thn	1	0	0	1	0	0	0	1	3	Rendah
Ny.S	56	P	Tidak	6 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.M	39	P	Ya	11 bln	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.D	50	P	Ya	2 thn	1	0	0	1	0	0	0	0	2	Sedang
Ny.D	57	P	Tidak	7 thn	1	0	1	1	0	1	1	1	6	Rendah
Ny.S	58	P	Tidak	6 thn	1	1	0	1	0	1	0	0	4	Rendah
Ny.S	60	P	Tidak	9 thn	1	1	1	0	0	1	0	1	5	Rendah
Ny.M	49	P	Ya	3 thn	1	0	1	1	0	0	0	1	4	Rendah
Ny.S	60	P	Tidak	6 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.S	50	P	Tidak	2 thn	0	0	0	1	1	0	0	0	2	Sedang
Ny.L	50	P	Tidak	4 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Tn.B	60	L	Ya	6 thn	1	1	1	0	0	0	0	1	4	Rendah
Ny.M	50	P	Tidak	6 thn	1	0	0	1	0	1	0	1	4	Rendah
Ny.S	45	P	Ya	2 thn	0	0	1	0	0	1	0	0	2	Sedang
Ny.R	60	P	Tidak	7 thn	0	0	0	0	0	1	0	0	1	Sedang
Ny.L	48	P	Ya	3 thn	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Sedang
Ny.T	59	P	Tidak	6 thn	0	0	0	1	1	0	0	0	2	Sedang
Ny.P	50	P	Tidak	6 thn	1	0	0	1	0	1	0	1	4	Rendah
Ny.Y	30	P	Ya	8 bln	0	0	0	1	0	0	0	0	1	Sedang

Interpretasi Hasil *Pre Test*

Kategori	n
Tinggi (0)	7
Sedang(1-2)	11
Rendah (>2)	17
Total	35

[illegible]

Ny.R	60	P	Tidak	7 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.L	48	P	Ya	3 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.T	59	P	Tidak	6 thn	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi
Ny.P	50	P	Tidak	6 thn	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2	Sedang
Ny.Y	30	P	Ya	8 bln	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tinggi

Interpretasi Hasil *Post Test*

Kategori	n
Tinggi (0)	18
Sedang (1-2)	10
Rendah (>2)	7
Total	35

Usia	n	Presentase (%)
21 – 30	2	6%
31- 40	5	14%
41- 50	13	39%
51- 60	15	41%
Total	35	100%

Jenis Kelamin	n	Presentase (%)
Laki - Laki	4	11,4%
Perempuan	31	88,6%
Total	35	100%

Riwayat DM	n	Presentase (%)
Ya	15	42,9%
Tidak	20	57,1%
Total	35	100%

Lama Penderita	n	Presentase (%)
<1 Tahun	7	20%
2-5 Tahun	13	37,1%
>5 Tahun	15	42,9%
Total	35	100%

Lampiran 10 Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 11 Pengisian Pill Card

Pill Card

NAMA RONI USIA 60
JENIS OBAT Gliben JENIS KELAMIN Laki-laki



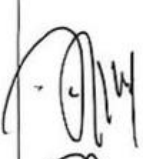
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

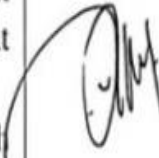
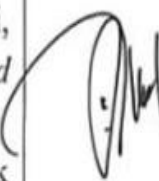
CS Dipindai dengan *Qr Scanner* Centang setelah anda minum obat !!

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Adelia Nifa Putri Ardani
NIM : P17250231016
Dosen Pembimbing : Heru Wiratmoko.S.Kp., M.Kep
Judul KTI : Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada
Penderita Diabetes Melitus tipe 2 di Prolanis
Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu

No.	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Kamis, 1/1/2026	1. Pengajuan judul 2. ACC judul "Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Sukosari Wilayah Kerja Puskesmas Ngrandu" 3. Lanjut mengerjakan BAB I	
2.	Jumat, 2//1/2026	BAB I 1. Pengaturan margin rata kanan kiri 2. Mengambil data terbaru pada dinas Kesehatan ponorogo 2023 3. Di berikan penjelasan data DM meningkat setiap tahun 4. Data yang dicantumkan pada justifikasiurut mulai dari internasional, nasional dan regional. 5. Fokus kekepatuhan minum obat pada kronologi	
3.	Sabtu, 3/1/2026	BAB I 1. Benahi spasi 1,5 2. Cek kebenaran penulisan 3. Benahi sitasi 4. Benasi isi di bagian latar belakang bagian kronologi 5. ACC BAB I	
4.	Minggu, 4/1/2026	BAB II 1. Benahi poin-poin	

		2. Benahi sitasi pada bagian etiologi 3. Cek kebenaran penulisan Bahasa asing(harus miring) 4. Menambahi materi kepatuhan	
5.	Senin, 5/1/2026	BAB II 1. Konotasi pasien di ganti penderita 2. Merapikan penulisan 3. Menambahkan pon dibagian cara mengukur kepatuhan	
6.	Selasa, 6/1/2026	BAB II 1. Pebaiki Batasan masalah 2. Lengkapi sitasi yang belum ada 3. Menambahkan bagian edukasi 4. Rapikan paragraf dan penulisan	
7.	Rabu, 7/1/2026	BAB II 1. Membahkan sitasi yang blum dicantumkan 2. ACC BAB II 3. Melanjutkan BAB III	
8.	Kamis, 8/1/2026	BAB III 1. Memperbaiki desain penelitian 2. Membuat kerangka kerja 3. Memperbaiki penulisan	
9.	Jumat, 9/1/2025	BAB III 1. Bagian analisis data masih kurang spesifik 2. Teknik sampling kurang jelas 3. Masukkan rumus dalam penentuan sampel 4. Memperbaiki penulisan	
10.	Jumat, 9/1/2026	BAB III 1. Memperbaiki spasi dalam daftar pustaka 2. Membuat lembar persetujuan 3. Membuat lembar waktu(matrik dalam penelitian)	
11.	Sabtu, 10/1/2026	BAB III 1. Kriteria penilaian dalam kuesioner di perjelas 2. Membuat desain leaflete untuk edukasi 3. Memperbaiki SAP 4. Menambahkan <i>informend consent</i>	
12.	Minggu, 11/1/2026	BAB III 1. Perbaiki penulisan dan rapikan paragraf 2. Perbaiki sitasi yang belum dicantumkan 3. ACC BAB III 4. Maju sidang seminar proosal	
13.	Selasa 20/1/2026	1. Revisi dan Perbaiki kata pengantar 2. Perbaiki sitasi dan daftar Pustaka	

		3. Bab III isinya lebih dimasukkan ke cara melakukan penelitian 4. Memberikan gambaran setelah dilakukan <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	
14.	Jum'at 6/2/2026	1. Revisi dan Tambahkan <i>pill card</i> sebagai alat untuk meningkatkan kepatuhan minum obat 2. ACC bab I, II, III 3. ACC Proposal Karya Tulis Ilmiah Oleh dosen ketua penguji	
15.	Kamis 12/2/2026	1. Revisi dan ACC Proposal Karya Tulis Ilmiah oleh dosen pembimbing	
16.	Juma'at 17/4/2026	1. Bimbingan Bab 4 dan 5 2. Revisi susunan 3. Edit diagram distribusi 4. Membenahi spasi dapus	
17.	Senin 20/4/2026	1. ACC Bab 1-5 2. Mempersiapkan berkas untuk Semhas 3. ACC hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah Oleh dosen pembimbing	
18.	Selasa 28/4/2026	1. Revisi penambahan data umum dan khusus secara ekstrem 2. Mengurutkan pembahasan secara opini, fakta, teori dengan kepatuhan dan <i>Pill Card</i> 3. Mengurutkan pembahasan sesuai tujuan 4. Membenahi kesimpulan dengan tidak menggunakan angka lagi	
19.	Selasa 5/5/2025	1. Membenahi bagian abstrak 2. Mengganti presentase kepatuhan bagian abstrak 3. ACC Bab 1-5 Oleh ketua pembimbing	
20.	Rabu 6/5/2025	1. Revisi dan ACC Bab 1-5 Karya Tulis Ilmiah Oleh dosen pembimbing	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)



Nama : Adelia Nifa Putri Ardani

TTL : Madiun, 28 Februari 2005

Alamat : Ds. Ringin Anom Rt 19/03, Kel. Doho
Kec. Dolopo, Kab. Madiun, Kab. Jawa Timur

Nama Ayah : Mardani

Nama Ibu : Parwiti

No. Telp : 0881036633331

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA Perwanida, Lulus Tahun 2011
2. MIN 4 Madiun Lulus Tahun 2017
3. SMPN 1 Dolopo Lulus Tahun 2020
4. SMAN 1 Geger Lulus Tahun 2023
5. Sedang Menyelesaikan Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi Diploma III Keperawatan Kampus VI Ponorogo Tahun 2025-2026